

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui perhitungan data sampel sektor properti & real estat yang di ambil dari Bursa efek Indonesia tahun 2020 – 2022 serta analisis mengenai penelitian pengaruh komite audit dan dewan direksi terhadap *audit report lag* dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening serta ukuran perusahaan dan *leverage* sebagai variabel kontrol dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini disebabkan Komite audit dalam perusahaan publik dianggap lebih sebagai kewajiban yang harus dipenuhi. Komite audit lebih bersifat pengawasan terhadap penyusunan laporan audit independen, namun tidak memiliki peran langsung dalam proses penyusunan laporan audit perusahaan. Oleh karena itu, keputusan terkait panjang atau pendeknya waktu penerbitan laporan audit lebih banyak ditentukan oleh auditor sebagai pihak yang melakukan audit terhadap laporan keuangan.
- 2) Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini disebabkan Fokus utama dewan direksi adalah sebagai pelaku utama dalam mengelola operasional perusahaan, sehingga kemungkinan pengaruh langsung terhadap kecepatan penyusunan laporan audit bisa menjadi terbatas maka akan lebih terfokus terhadap kinerja perusahaan.
- 3) Kinerja keuangan (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini disebabkan umumnya memiliki keinginan untuk mengumumkan laporan keuangannya dengan cepat. Hal ini disebabkan calon investor membutuhkan informasi yang dapat diandalkan dan relevan, sebagai dasar pertimbangan investasi, menarik minat investor untuk berinvestasi, serta akan mendapatkan respon yang baik dari para stakeholder dan pengguna laporan keuangan.

- 4) Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini disebabkan ukuran komite audit telah ditetapkan oleh pemerintah, dan hal ini tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
- 5) Dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan dewan direksi berperan sebagai penerima nasihat dari dewan komisaris. Apabila dewan direksi melakukan kelalaian atau kesalahan dalam melaksanakan tugasnya, mereka bertanggung jawab penuh atas kerugian perusahaan. Oleh karena itu, keberadaan dewan direksi yang lebih banyak dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena semakin banyak orang yang berusaha mengoptimalkan kinerja perusahaan.
- 6) Komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* melalui kinerja keuangan. Hal ini disebabkan standar ukuran komite audit telah ditetapkan oleh pemerintah, sehingga tidak berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. banyaknya jumlah komite audit tidak menjamin pengawasan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan adanya komite audit hanya dianggap sebagai syarat peraturan pemerintah.
- 7) Dewan direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag* melalui kinerja keuangan. Hal ini disebabkan Apabila dewan direksi melakukan kelalaian atau kesalahan dalam menjalankan tugasnya, mereka bertanggung jawab penuh atas kerugian perusahaan. Oleh karena itu, keberadaan dewan direksi yang lebih banyak dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena semakin banyak orang yang berusaha mengoptimalkan kinerja perusahaan. Pencapaian keberhasilan kinerja perusahaan tersebut merupakan kabar baik yang memungkinkan perusahaan mendapatkan respon yang baik dari para stakeholder dan pengguna laporan keuangan sehingga perusahaan akan berusaha menyapaikan laporan keuangannya dengan cepat.
- 8) Ukuran perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki total aset besar maupun kecil, dan yang telah go public, selalu diawasi oleh berbagai pihak seperti investor, regulator, kreditur, dan lainnya yang mengandalkan laporan keuangan. Oleh karena itu,

setiap perusahaan memiliki tekanan yang sama untuk mempublikasikan laporan keuangan auditnya dengan cepat, agar dapat tersedia ketika dibutuhkan oleh para pengguna laporan.

- 9) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal ini disebabkan kewajiban untuk memenuhi ketepatan waktu dalam menerbitkan laporan audit tetap menjadi prioritas, tanpa memandang seberapa tinggi atau rendahnya tingkat persentase *leverage*. Adanya pengungkapan yang memadai dari manajemen perusahaan mengenai tingginya total hutang, sehingga tidak akan menghambat tugas audit oleh auditor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena masih terdapat keterbatasan peneliti yaitu :

- 1) Variabel independen pada unsur *corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas 2 variabel saja yaitu komite audit dan dewan direksi.
- 2) Pengukuran pada variabel mediasi atau intervening yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas ROA saja.
- 3) Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor properti & real estat periode 2020 - 2022.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang diberikan untuk penelitian dimasa yang akan datang antara lain :

- 1) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan atau menggunakan variabel lainnya mengenai unsur *corporate governance*.
- 2) Dalam penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel mediasi atau intervening kinerja keuangan dengan pengukuran yang lainnya, selain ROA.
- 3) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel dan periode tahun yang berbeda dari penelitian ini.